

**ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN
UANG SAKU DAN TINGKAT
PENGETAHUAN PASAR MODAL
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI, FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN,
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Disusun oleh Muhammad Wildan Ghani

LATAR BELAKANG

Investasi pasar modal di Indonesia telah berkembang menjadi fenomena yang semakin menarik perhatian, khususnya dalam konteks generasi muda. Pertumbuhan signifikan dalam jumlah investor muda menunjukkan pergeseran paradigma finansial yang fundamental dalam masyarakat Indonesia. Data terbaru dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per April 2025 mencatat bahwa Indonesia memiliki 16,1 juta investor pasar modal, dengan lebih dari 54% atau sekitar 8,8 juta orang berasal dari kalangan usia di bawah 30 tahun. Fenomena ini mengindikasikan bahwa investasi saham tidak lagi dipandang sebagai aktivitas eksklusif bagi sektor profesional, melainkan telah menjadi bagian dari strategi finansial umum kalangan muda, termasuk mahasiswa.

Pertumbuhan investor muda di pasar modal Indonesia menunjukkan akselerasi yang luar biasa dalam beberapa tahun terakhir. Data statistik memperlihatkan peningkatan jumlah pelajar dan mahasiswa yang menjadi investor aktif di pasar modal. Pada tahun 2023, jumlah investor berstatus pelajar mencapai 26.725 orang, meningkat signifikan dari hanya 5.041 orang pada tahun 2019 sebuah peningkatan lebih dari 400% dalam periode empat tahun. Pertumbuhan ini terus berlanjut dengan momentum positif hingga akhir 2024 dan awal 2025.



LATAR BELAKANG


Penelitian ini relevan dan penting untuk beberapa alasan. Pertama, dari perspektif akademik, penelitian ini mengisi celah pengetahuan tentang faktor-faktor spesifik yang mendorong minat investasi saham pada mahasiswa program pendidikan ekonomi. Kedua, dari perspektif praktis, pemahaman tentang hubungan antara pengelolaan uang saku, pengetahuan pasar modal, dan minat investasi dapat membantu institusi pendidikan merancang kurikulum dan program ekstrakurikuler yang lebih efektif. Ketiga, dari perspektif kebijakan, temuan penelitian ini dapat mendukung inisiatif pemerintah dan OJK dalam meningkatkan literasi keuangan dan inklusi pasar modal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Khususnya bagi Universitas Lampung dan Program Studi Pendidikan Ekonomi, penelitian ini memiliki signifikansi strategis. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, program studi dapat mengoptimalkan peran pendidiknya dalam mencetak generasi profesional ekonomi yang tidak hanya paham teori, tetapi juga memiliki pengalaman praktis dan minat nyata dalam dunia investasi





RUMUSAN MASALAH


1. Apakah terdapat pengaruh signifikan pengelolaan uang saku terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung?
 2. Apakah terdapat pengaruh signifikan tingkat pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung?
- 



RUMUSAN MASALAH

3. Apakah terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama pengelolaan uang saku dan tingkat pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung?

4. Variabel manakah di antara pengelolaan uang saku dan tingkat pengetahuan pasar modal yang memiliki pengaruh dominan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung?







TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum


Menganalisis dan mengetahui pengaruh pengelolaan uang saku dan tingkat pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.






TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Khusus

- Menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan pengelolaan uang saku terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
 - Menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan tingkat pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- 




TUJUAN PENELITIAN

- Menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama pengelolaan uang saku dan tingkat pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
 - Mengidentifikasi dan mengetahui variabel manakah di antara pengelolaan uang saku dan tingkat pengetahuan pasar modal yang memiliki pengaruh dominan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- 



MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis


- a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu pendidikan ekonomi, khususnya dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi saham pada mahasiswa. Temuan penelitian dapat memperkaya literatur akademis tentang hubungan antara pengelolaan uang saku, pengetahuan pasar modal, dan minat investasi.
 - b. Penelitian ini mengembangkan dan menguji model konseptual yang menghubungkan tiga konstruk penting: pengelolaan uang saku, pengetahuan pasar modal, dan minat investasi saham. Model ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku finansial mahasiswa.
- 



MANFAAT PENELITIAN

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk Merancang atau menyempurnakan kurikulum pembelajaran yang lebih fokus pada aspek praktis investasi pasar modal, Mengembangkan program ekstrakurikuler atau kegiatan akademik yang meningkatkan minat dan pengetahuan mahasiswa tentang investasi saham, Mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran khusus yang diperlukan mahasiswa terkait literasi pasar modal, Mengevaluasi efektivitas pembelajaran mata kuliah yang berkaitan dengan investasi dan pasar modal.






MANFAAT PENELITIAN

2. Manfaat Praktis

b. Manfaat bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Hasil penelitian dapat membantu mahasiswa untuk, Memahami pentingnya pengelolaan uang saku yang baik sebagai dasar untuk mengembangkan perilaku investasi yang sehat, Menyadari peran penting pengetahuan pasar modal dalam membuat keputusan investasi yang tepat, Mengidentifikasi area-area pengetahuan pasar modal yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan minat investasi, Mempersiapkan diri dengan lebih baik sebagai calon pendidik yang akan mengajarkan literasi keuangan kepada siswa di masa depan



LANDASAN TEORI

Pengelolaan Uang Saku

Pengelolaan uang saku merupakan kemampuan individu dalam mengatur, merencanakan, dan menggunakan uang yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara bijak dan efisien. Menurut Derek et al. (2024), uang saku didefinisikan sebagai uang yang tersedia untuk kebutuhan mahasiswa dan sebagai bentuk tanggung jawab orang tua kepada anak. Uang saku ini diberikan untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki cukup dana untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari mereka selama menempuh pendidikan.

Halik et al. (2023) menyatakan bahwa pengelolaan uang saku yang baik memerlukan kemampuan dalam perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan disiplin finansial. Derek et al. (2024) menunjukkan bahwa uang saku memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengelola uang saku dengan bijak dengan memisahkan kebutuhan pokok dari keinginan, membuat perencanaan anggaran, dan menyisihkan sebagian untuk tabungan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan finansial.



LANDASAN TEORI

Tingkat Pengetahuan Pasar Modal

Definisi Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2017), pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai

pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang.

Tandelilin (2010) menjelaskan bahwa pasar modal memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang penting. Fungsi ekonomi pasar modal adalah menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer/emiten). Pihak yang kelebihan dana mendapatkan keuntungan dari dividen dan capital gain, sedangkan pihak perusahaan dapat memanfaatkan dana dari investor sesuai dengan kebutuhannya.



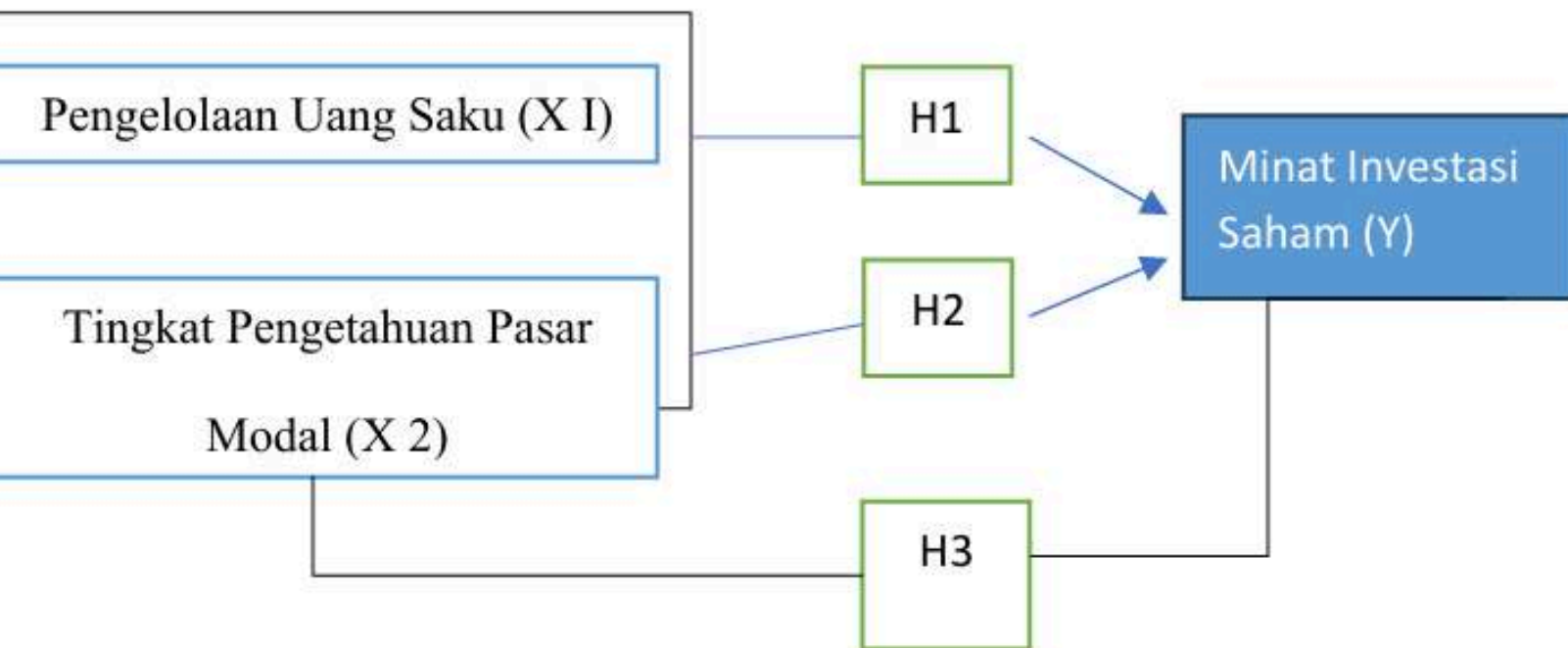
LANDASAN TEORI

Minat Investasi Saham

Pengertian Investasi

Menurut Tandelilin (2010), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Senduk (2001) lebih lanjut mendefinisikan investasi sebagai penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut Rasyid (2012), tujuan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang untuk kesejahteraan investor, dengan kata lain investor yang mengurangi konsumsinya saat ini memiliki harapan tambahan dana di masa yang akan datang.

KERANGKA BERPIKIR



Keterangan

Kedua variabel tersebut (Pengelolaan Uang Saku dan Tingkat Pengetahuan Pasar Modal) secara simultan diharapkan memberikan kontribusi sinergis terhadap Minat Investasi Saham di Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Menurut Pangestika dan Rusliati (2019), pengelolaan uang saku dan tingkat pengetahuan pasar modal secara bersama-sama menciptakan kondisi yang kondusif bagi terbentuknya minat investasi saham. Mahasiswa yang mampu mengelola uang saku dengan baik dan memiliki pengetahuan pasar modal yang memadai akan memiliki kemampuan finansial dan kompetensi yang diperlukan untuk memulai investasi saham. Dengan demikian, pengelolaan uang saku dan tingkat pengetahuan pasar modal secara simultan diduga memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa.

HIPOTESIS

H1: Terdapat pengaruh signifikan pengelolaan uang saku terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

H2: Terdapat pengaruh signifikan tingkat pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

H3: Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama pengelolaan uang saku dan tingkat pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

H4: Tingkat pengetahuan pasar modal memiliki pengaruh dominan terhadap minat investasi saham dibandingkan dengan pengelolaan uang saku pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei (survey method). Menurut Arikunto (2014), metode survei adalah metode penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada sampel populasi untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Dengan metode survei, peneliti dapat mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dengan efisien dalam waktu yang relatif singkat.



POPULASI DAN SAMPEL

POPULASI

Berdasarkan data dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun akademik 2025, jumlah mahasiswa aktif angkatan 2023 sebanyak 77 mahasiswa dan angkatan 2024 sebanyak 102 mahasiswa, sehingga total populasi adalah sebanyak 179 mahasiswa. Kriteria inklusi populasi adalah : mahasiswa aktif terdaftar di Program Studi Pendidikan Ekonomi, mahasiswa angkatan 2023 dan 2024, dan telah atau sedang menempuh mata kuliah pasar modal dan investasi.

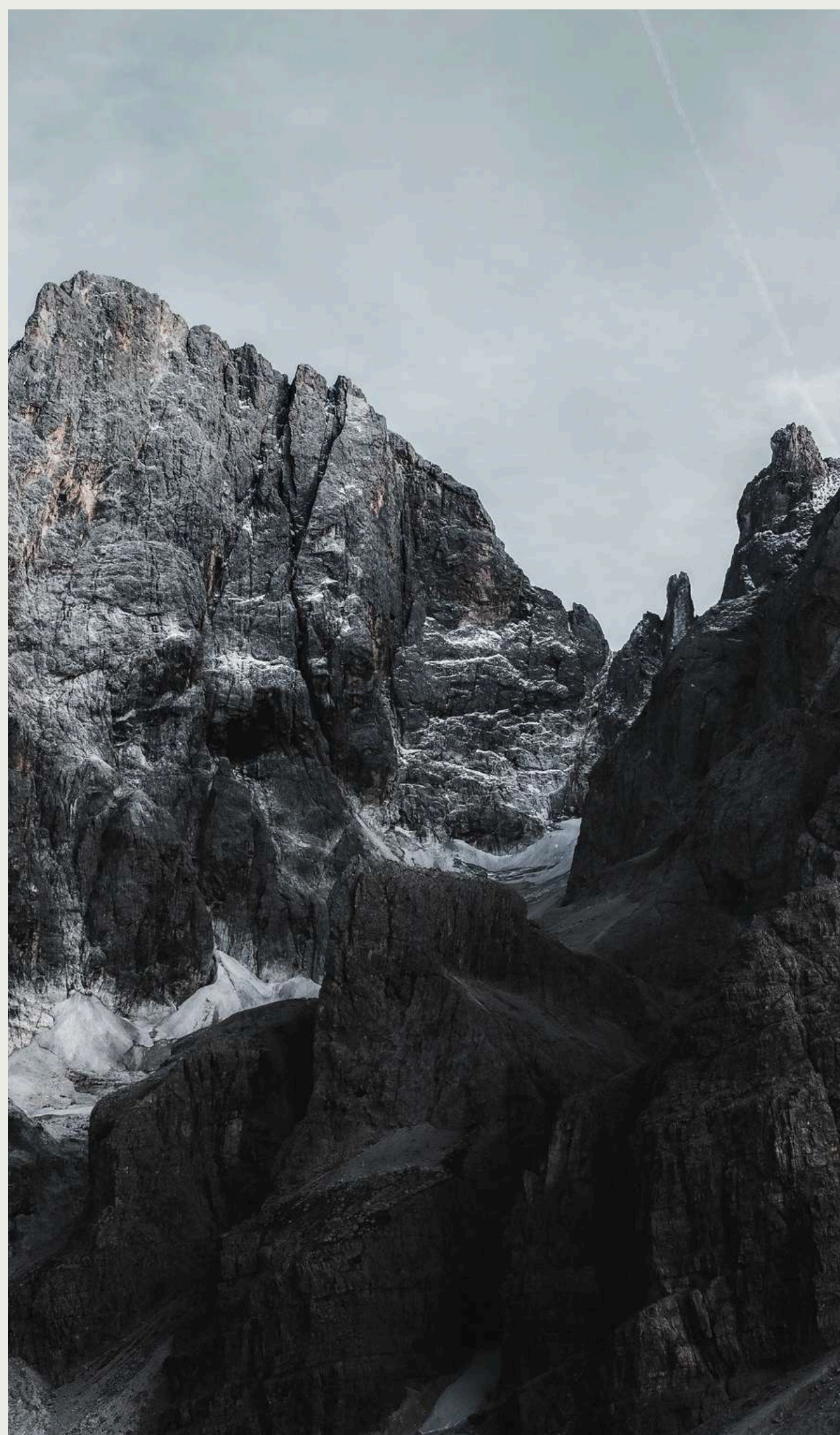
POPULASI DAN SAMPEL

SAMPEL

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$=1+N(e)^2N$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan populasi 179 mahasiswa dan margin of error 5%, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 124 responden, terdiri dari: 53 mahasiswa dari angkatan 2023 (42.7%) 71 mahasiswa dari angkatan 2024 (57.3%) Pengambilan sampel dilakukan menggunakan stratified random sampling untuk memastikan representasi proporsional dari setiap angkatan dalam penelitian ini.



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Kuesioner dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan tertutup (close-ended questions) yang dirancang untuk mengukur ketiga variabel penelitian. Pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan dimensi dan indikator yang telah ditentukan dari setiap variabel. Kuesioner akan didistribusikan kepada responden melalui cara melalui platform online (Google Form) untuk memudahkan pengumpulan data.



TERIMA KASIH

Semoga Bermanfaat